

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (Ny.E) dan pasien 2 (Tn.O), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (Ny.E) dan pasien 2 (Tn.O) dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada kasus Vertigo. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pada tahap pengkajian semua data pengkajian kedua pasien hampir sama yaitu seperti mengeluh tidak nyaman karena pusing, mengeluh mual, sulit tidur.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Ny.E) dan pasien 2 (Tn.O) dilakukan selama 3 kali dengan tujuan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman menurun. Adapun intervensi yang dilakukan yaitu Observasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif, Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan, periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan

darah dan suhu sebelum dan sesudah latihan, monitor respon terhadap terapi relaksasi, Ciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang yang nyaman, Anjurkan pengambilan posisi yang nyaman, Dikarenakan kedua pasien adalah penderita vertigo, sehingga diberikan intervensi tambahan dengan didampingi jurnal mengenai berupa intervensi dengan mengajarkan pasien melakukan posisi *brandt daroff*.

5.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu mengajarkan edukasi *posisi brandt daroff* pada pasien 1 dan pasien 2 serta melakukan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif.

5.1.5 Evaluasi

Dari hasil studi kasus didapatkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien 1 (Ny.E) dan Pasien 2 (Tn.O) adalah telah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada pasien 1 (Ny.E) pada diagnosa keperawatan pertama yaitu Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit didapatkan hasil pasien sudah tidak merasakan pusing dan masih sedikit mengeluh lemas.

Pasien 2 (Tn. O) pada diagnosa keperawatan pertama yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit didapatkan hasil pasien sudah tidak merasakan pusing dan sudah tidak mengeluh lemas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Menyarankan SOP *brandt daroff* sebagai salah satu intervensi yang digunakan untuk mengurangi pusing pada pasien dengan vertigo sehingga dapat meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan pasien dengan vertigo.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih berfokus pada pasien dalam rasa nyaman terhadap pusing dengan penerapan posisi *brandt daroff* terhadap rasa nyaman pasien vertigo.